

<http://www.beritasatu.com/ekonomi>

/435924-fortune-mate-genjot-penjualan-gudang-dan-ruko.html

Oleh: Amrozi Amenan / FER | Minggu, 11 Juni 2017 | 20:14 WIB

## “ Fortune Mate Genjot Penjualan Gudang dan Ruko “

**Surabaya** - PT Fortune Mate Indonesia Tbk (FMII) tahun ini akan menggenjot pemasaran proyek pergudangan di lokasi eks pabrik sepatu di Tambak Sawah, Sidoarjo guna mempertahankan kinerjanya. Dari total 92 unit yang akan dibangun, hingga saat ini pengembang properti ini telah berhasil menjual 15 unit gudang.

Direktur PT Fortune Mate Tbk, Aprianto, mengatakan, proyek kawasan pergudangan saat ini cukup diminati pasar seiring dengan berkembangnya bisnis perdagangan *online* dan atau *e-commerce*. Selain itu, kata dia, konsep yang diusung perseroan dalam pengembangan pergudangan premium itu juga memberi andil dalam menarik minat konsumen, karena selaras dengan kebutuhan mereka.

"Konsepnya adalah memadukan pergudangan dan perkantoran, yakni bangunan pada lantai 1 difungsikan sebagai gudang, dan lantai 2 dan 3 difungsikan untuk perkantoran. Kebutuhan pergudangan dan perkantoran dalam satu lokasi bisa terpenuhi dalam konsep yang kita kembangkan," ujar Aprianto, Minggu (11/6).

Selain pelaku bisnis perdagangan online, kata Aprianto, konsep tersebut juga diminati para pelaku di industri lainnya termasuk industri manufaktur yang sedang gencar mengembangkan pasarnya di Jawa Timur dan Indonesia timur.

"Dengan pertumbuhan ekonomi di wilayah Indonesia timur, kami yakin permintaan pergudangan berkelas premium akan semakin tinggi, apalagi dengan terus tumbuhnya bisnis *online* sekarang, dimana mereka juga membutuhkan pergudangan yang mendukung bisnis mereka," ungkapnya.

Aprianto mengakui, keputusan untuk memanfaatkan eks lahan pabrik sepatu seluas 6 hektar (ha) dan menjadikannya sebagai kawasan pergudangan dan perkantoran sudah tepat. Kawasan pergudangan dan ruko mulai dibangun di lokasi tersebut sejak kuartal II 2016 lalu.

Adapun kawasan pergudangan dan ruko memang telah dirancang menjadi empat blok dengan total jumlah gudang sebanyak 92 unit dan ruko sebanyak 61 unit. Dari empat blok tersebut, saat ini yang sudah dibangun adalah Blok A dan sebagian Blok B. Total empat blok itu rencananya akan selesai dibangun pada 2019 nanti dengan investasi untuk bangunan saja tanpa lahan sekitar Rp 170 miliar.

"Dari 92 unit gudang dan 61 unit ruko, saat ini sebanyak 15 unit gudang dan 2 unit ruko telah terjual," terang Aprianto.

Aprianto menjelaskan, upaya menggenjot penjualan gudang dan ruko diharapkan akan meningkatkan kontribusinya pada pendapatan perseroan. Tahun lalu, penjualan gudang dan ruko baru menyumbang sekitar 10 persen terhadap total penjualan.

"Sedangkan pelepasan aset tanah masih memberi kontribusi terbesar pada pendapatan perseroan," jelas dia.

Namun, kata Aprianto, seiring dengan menipisnya aset tanah (*land bank*), perseroan berupaya menggenjot pendapatan dari pergudangan dan ruko sambil mencari lahan baru.

"Kami memutuskan untuk tidak membagi dividen dari laba sepanjang 2016. Laba yang ditahan ini akan digunakan untuk pengembangan bisnis tahun ini," katanya.

Adapun laba bersih yang dibukukan perseroan tahun lalu senilai Rp250,75 miliar atau tumbuh 204,94 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Laba 2016 tersebut bakal ditahan untuk menjadi modal kerja perseroan tahun ini.

"Laba ditahan itu untuk 2017 akan kami gunakan untuk nambah lahan, karena tahun kemarin kami jual lahan kami sehingga aset menurun," katanya.

Aprianto menyebutkan salah satu pendorong pendapatan laba bersih 2016 adalah penjualan lahan perseroan seluas 34 hektar. Lahan tersebut dilepas kepada developer lain, yakni Sinarmas Land.

Selain melepas lahan di kawasan Surabaya Barat tersebut, perseroan juga ikut dalam pembangunan proyek kawasan tersebut. Perseroan dengan Sinarmas Land juga membentuk perusahaan bernama PT Mitra Karya Multiguna, di mana FMII memiliki saham sebesar 18 persen.

"Sebagai ganti dari lahan yang dilepas, kini perseroan berencana membeli lahan seluas sekitar 40 hektar tahun ini di kawasan Kandangan dan Karangploso," kata Aprianto.



## Fortune Mate Genjot Gudang dan Ruko

Ilustrasi pergudangan (Sumber: fmiindo.com)

Oleh: Amrozi Amenan / GOR | Selasa, 13 Juni 2017 | 16:07 WIB

**SURABAYA** - PT Fortune Mate Indonesia Tbk tahun ini menggenjot pemasaran proyek pergudangan di lokasi eks pabrik sepatu di Tambak Sawah, Sidoarjo, Jawa Timur. Langkah itu ditempuh guna mempertahankan kinerja perseroan. Kini, dari 92 unit yang akan dibangun, telah terjual 15 unit gudang.

Direktur PT Fortune Mate Tbk, Aprianto mengatakan, proyek kawasan pergudangan saat ini cukup diminati pasar seiring dengan berkembangnya bisnis perdagangan online dan *e-commerce*. Selain itu, konsep yang diusung perseroan dalam pengembangan pergudangan premium itu juga memberi andil dalam menarik minat konsumen, karena selaras dengan kebutuhan mereka.

Konsepnya, jelas dia, adalah dengan memadukan pergudangan dan perkantoran, yakni bangunan pada lantai satu difungsikan sebagai gudang dan lantai 2 dan 3 difungsikan untuk perkantoran.

"Kebutuhan pergudangan dan perkantoran dalam satu lokasi bisa terpenuhi dalam konsep yang kita kembangkan. Ini pula yang menjadi pendorong kami untuk terus mengembangkan proyek pergudangan di Tambak Sawah tersebut," katanya usai RUPS dan Paparan Publik di Surabaya, Jumat (9/6).

Selain pelaku bisnis perdagangan daring, tambah dia, konsep tersebut juga diminati para pelaku di industri lainnya termasuk industri manufaktur yang sedang gencar mengembangkan pasarnya di Jawa Timur dan Indonesia timur. "Dengan pertumbuhan ekonomi di wilayah Indonesia timur, kami yakin permintaan pergudangan premium akan semakin tinggi, apalagi dengan terus tumbuhnya bisnis online sekarang, dimana mereka juga membutuhkan pergudangan yang mendukung bisnis mereka," ungkap Aprianto.

Dia mengatakan, keputusan perseroan untuk memanfaatkan eks lahan pabrik sepatu seluas 6 hektare (ha) dan menjadikannya sebagai kawasan pergudangan dan perkantoran sudah tepat. Kawasan pergudangan dan ruko mulai dibangun di lokasi tersebut sejak kuartal II 2016.

# Prospek Pergudangan Tinggi, Laba Fortune Mate Ditahan untuk Beli Lahan



Minggu, 11 Juni 2017 20:53

surya/sugiyono

Foto ilustrasi proyek ruko.

**SURYA.co.id | SURABAYA** - Laba bersih tahun 2016 pengembang [properti](#) PT [Fortune Mate](#) Indonesia mencapai Rp 250,75 miliar atau tumbuh 204,94 persen. Peningkatan tinggi emiten berkode FMII ini tidak membuat labanya otomatis dibagikan, tapi ditahan untuk dimanfaatkan sebagai modal kerja.

Hal ini disampaikan Direktur [Fortune Mate](#) Indonesia, Aprianto Susanto dalam [paparan publik](#) di Surabaya, Jumat (9/6/2017).

Melonjaknya laba bersih perseroan pada tahun lalu akibat penjualan [lahan](#) yang dimiliki perseroan. Sebagai perusahaan pengembang [properti](#), aset utama perseroan adalah adanya cadangan [lahan](#) (land bank).

"Untuk itu, perseroan memutuskan laba di 2016 ditahan dan akan kami gunakan untuk belanja [lahan](#), karena tahun kemarin kami jual [lahan](#) kami sehingga aset menurun. Selain itu, untuk mengembangkan pergudangan di kawasan Tambak Sawah, Sidoarjo," jelas Aprianto.

Salah satu pendorong pendapatan laba bersih 2016 adalah penjualan [lahan](#) perseroan seluas 34 hektare di kawasan Benowo, Surabaya.

Lahan tersebut dilepas kepada developer lain, yakni Sinarmas Land melalui anak usahanya.

Kendati [lahan](#) di kawasan Surabaya Barat tersebut dilepas, perseroan ikut dalam pembangunan proyek kawasan tersebut.

Perseroan dengan Sinarmas Land juga membentuk perusahaan bernama PT Mitra Karya Multiguna, di mana FMII memiliki saham sebesar 18 persen.

Untuk pengembangan bisnis di tahun 2017, [Fortune Mate](#) berencana membeli [lahan](#) seluas sekitar 40 hektare di kawasan Kandangan dan Tambak Oso Surabaya. FMII juga tengah mengembangkan kawasan pergudangan premium seluas 6 hektare di Tambak Sawah, Sidoarjo.

Aprianto menjelaskan, perseroan membidik bisnis pergudangan melihat bertumbuhnya perdagangan online atau e-commerce yang membutuhkan tempat penyimpanan barang atau pergudangan beberapa tahun ke depan.

"Kawasan pergudangan tersebut terdiri dari 92 unit gudang dan 61 unit ruko. Saat ini sebanyak 14 unit gudang dan 2 unit ruko telah terjual," jelasnya.

Sepanjang tahun 2016, FMII mencatatkan penjualan bersih senilai Rp402,07 miliar atau naik 68,33 persen dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp238,86 miliar. Komposisi penjualan terdiri dari hasil penjualan [lahan](#) senilai Rp351,86 miliar dan penjualan rumah dan gudang senilai Rp50,2 miliar.

Sedangkan untuk kuartal I/2017, penjualan bersih yang dibukukan senilai Rp8,59 miliar dengan laba kotor senilai Rp5,27 miliar dan laba komprehensif entitas induk senilai Rp655 juta.

"Kami memandang sektor [properti](#) pada tahun ini lebih baik dibandingkan tahun lalu seiring dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi," jelas Aprianto.

Pemerintah juga dinilai memberikan banyak kemudahan untuk bisnis [properti](#), seperti pemangkasan biaya pajak penghasilan untuk pembelian rumah/properti dari 5 persen menjadi 2,5 persen.

"Untuk tahun ini, kami tidak ada target penjualan karena memang land bank sudah habis. Kami mengandalkan penjualan gudang dan ruko," tandasnya.



# E-commerce Melesat, Bisnis Pergudangan Meningkat

Selasa, 13 Juni 2017 – 01:10 WIB



Ilustrasi pergudangan. Foto: Jawa Pos/JPNN

jpnn.com,  
[JAKARTA](#) -  
Pertumbuhan  
perdagangan via  
internet (e-  
commerce) di  
Indonesia membuat  
bisnis [pergudangan](#)  
semakin prospektif.

Kesempatan itu pun  
ditangkap salah satu  
pengembang properti  
domestik PT [Fortune  
Mate Indonesia](#) Tbk  
(FMII).

Direktur FMII

Aprianto Susanto menyatakan, perdagangan online membutuhkan tempat hingga beberapa tahun ke depan.

Dalam bisnis [pergudangan](#), FMII menawarkan gudang kelas premium yang memiliki luas hingga 1.200 meter persegi. Selama ini, rata-rata bangunan gudang di Indonesia hanya memiliki luas 400 hingga 480 meter persegi. "Hingga saat ini, sudah 50 persen yang laku terjual. Harga yang ditawarkan adalah Rp 8 miliar," ujarnya. Bukan hanya [e-commerce](#), perkembangan bisnis [pergudangan](#) juga tak terlepas dari terus meningkatnya pertumbuhan ekonomi sejak 2015.

Dalam rencana anggaran pendapatan dan belanja negara (RAPBN), pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan meningkat hingga 5,3 persen.

"Pertumbuhan di atas lima persen ini pasti akan membuat sektor bisnis properti kian bergairah," terangnya. Bisnis [pergudangan](#) terbantu banyaknya insentif yang diberi pemerintah untuk bisnis properti. Di antaranya, pemangkasan tarif pajak penghasilan (PPh) untuk pembelian rumah atau properti dari lima persen menjadi 2,5 persen. Selain itu, iklim investasi positif.

"Kami memprediksi tingkat suku bunga juga akan terus menurun hingga beberapa tahun ke depan. Ini sangat prospektif," imbuh Aprianto.

Selain [pergudangan](#), FMII mengembangkan bisnis yang lain seperti perumahan dan penjualan lahan. Penjualan lahan bahkan masih menjadi sumber pendapatan tertinggi FMII.

Tahun lalu hasil penjualan lahan FMII mencapai Rp 351,86 miliar.

Karena itu, tahun ini FMII kembali melakukan belanja lahan dengan porsi yang lebih besar, sepuluh persen dari sebelumnya. Tujuannya, FMII bisa melakukan pengembangan properti yang lebih maksimal di lahan tersebut. (pus/c24/noe)

# Fortune Mate Gunakan Laba 2016 Kembangkan Bisnis

<http://market.bisnis.com/read/20170609/192/661116/fortune-mate-gunakan-laba-2016-kembangkan-bisnis>

09 Juni 2017

22:10 WIB

Oleh : Annisa Sulisty Rini



Direksi PT Fortune Mate Indonesia Tbk - Istimewa

**Bisnis.com**, SURABAYA--PT Fortune Mate Indonesia Tbk. memutuskan untuk tidak membagi dividen dari laba sepanjang 2016. Laba yang ditahan ini akan digunakan untuk pengembangan bisnis tahun ini.

Direktur Fortune Mate Indonesia Aprianto Susanto mengatakan sepanjang tahun lalu, laba bersih yang dibukukan perseroan senilai Rp250,75 miliar atau tumbuh 204,94% secara tahunan (year on year) dari Rp82,23 miliar. Laba 2016 tersebut bakal ditahan untuk menjadi modal kerja perseroan tahun ini.

"Laba ditahan itu untuk 2017 akan kami gunakan untuk nambah lahan, karena tahun kemarin kami jual lahan kami sehingga aset menurun. Selain itu, untuk mengembangkan pergudangan di kawasan Tambak Sawah, Sidoarjo," ujarnya di Surabaya, Jumat (9/6/2017).

Aprianto menyebutkan salah satu pendorong pendapatan laba bersih 2016 adalah penjualan lahan perseroan seluas 34 hektar. Lahan tersebut dilepas kepada developer lain, yakni Sinarmas Land.



Kendati lahan di kawasan Surabaya Barat tersebut dilepas, emiten dengan kode saham FMII ini ikut dalam pembangunan proyek kawasan tersebut. Perseroan dengan Sinarmas Land juga membentuk perusahaan bernama PT Mitra Karya Multiguna, di mana FMII memiliki saham sebesar 18%.

Perusahaan properti ini berencana membeli lahan seluas sekitar 40 hektar tahun ini di kawasan Kandangan dan Karangploso. FMII juga tengah mengembangkan kawasan pergudangan premium seluas 6 hektar di Tambah Sawah, Sidoarjo.

Aprianto menuturkan perseroan membidik bisnis pergudangan melihat bertumbuhnya perdagangan online atau e-commerce yang membutuhkan tempat penyimpanan barang atau pergudangan beberapa tahun ke depan.

"Kawasan pergudangan tersebut terdiri dari 92 unit gudang dan 61 unit ruko. Saat ini sebanyak 14 unit gudang dan 2 unit ruko telah terjual," katanya.

Dari sisi penjualan, FMII mencatatkan penjualan bersih senilai Rp402,07 miliar sepanjang tahun lalu atau naik 68,33% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp238,86 miliar. Komposisi penjualan terdiri dari hasil penjualan lahan senilai Rp351,86 miliar dan penjualan rumah dan gudang senilai Rp50,2 miliar.

Sedangkan untuk kuartal I/2017, penjualan bersih yang dibukukan senilai Rp8,59 miliar dengan laba kotor senilai Rp5,27 miliar dan laba komprehensif entitas induk senilai Rp655 juta.

Perseroan memandang sektor properti pada tahun ini lebih baik dibandingkan tahun lalu seiring dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah juga dinilai memberikan banyak kemudahan untuk bisnis properti, seperti pemangkasan biaya pajak penghasilan untuk pembelian rumah/properti dari 5% menjadi 2,5%.

"Untuk tahun ini, kami tidak ada target penjualan. Tahun kemarin laba kami didorong penjualan lahan, namun lahan kan tidak dapat dijual setiap tahun," jelas Aprianto.